



## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penilaian tingkat kesehatan badan usaha milik Negara pada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk periode 2014-2016. Penilaian ini berdasarkan surat keputusan menteri BUMN nomor KEP-100/MBU/2002 menggunakan aspek keuangannya saja yaitu 8 indikator rasio keuangan seperti ROE, ROI, *Cash Ratio*, *Current Ratio*, *Collection Periods*, Perputaran Persediaan, *Total Asset Turn Over* dan Rasio Total Modal Sendiri terhadap *Total Asset*. Hasil penelitian yang diperoleh pada tahun 2014 PT Garuda Indonesia memperoleh total skor keuangan sebesar 45 dan mendapatkan predikat kurang sehat dengan kategori BBB, sedangkan pada tahun 2015 mengalami peningkatan dengan memperoleh total skor keuangan sebesar 54,25 dan mendapatkan predikat sehat dengan kategori A, lalu pada tahun 2016 memperoleh total skor keuangan sebesar 46,25 sehingga mendapatkan predikat sehat dengan kategori A.

**Kata Kunci :** Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN, Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor KEP-100/MBU/2002.

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the health rating of state-owned enterprises in PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk period 2014-2016. This assessment is based on Ministerial Decision Letter of SOE number KEP-100 / MBU / 2002 using financial aspect only 8 financial ratio indicator such as ROE, ROI, Cash Ratio, Current Ratio, Collection Periods, Inventory Turnover, Total Asset Turn Over and Ratio Total Own Capital to Total Assets. The results obtained in 2014 PT Garuda Indonesia obtained a total score of 45 and get a less healthy predicate in the BBB category, while in 2015 increased by obtaining a total financial score of 54.25 and get a healthy predicate with category A, then on in 2016 obtained a total financial score of 46.25 so as to get a healthy predicate with category A.*

**Key Words:** *Assessment of BUMN Level of Health, Ministry of SOE Decree Number KEP-100 / MBU / 2002.*